

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
("KETERBUKAAN INFORMASI")
PT SILLOMARITIME PERDANA Tbk
("PERSEROAN")

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020").



Kegiatan Usaha:
Bergerak dalam bidang usaha pelayaran

Kantor Pusat:
GHJ Suite, Lantai 5-6
Jl. Tanah Abang III No.18
Telp.: (021) 386 3861, Faks.: (021) 386 7521
Email : corpsec@sillomp.com
Website: www.sillomaritime.com

Keterbukaan Informasi ini dibuat sehubungan dengan transaksi pembelian satu unit kapal *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) bernama Gas Benua (eks BW Thor) senilai USD 54.800.000 (lima puluh empat juta delapan ratus ribu Dolar Amerika Serikat) yang dilakukan oleh PT Golden Prima Maritim, yang merupakan anak perusahaan terkendali dari Perseroan ("Transaksi"). Nilai Transaksi ini adalah sebesar 31,82% dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, sehingga Transaksi tersebut memenuhi kriteria transaksi material sebagaimana dimaksud oleh POJK 17/2020. Transaksi tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi dan bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020"). Dengan demikian, Perseroan tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terlebih dahulu.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini, dan setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia mengenai Transaksi, dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris, tidak ada informasi material sehubungan dengan Transaksi yang tidak diungkapkan atau dihilangkan yang dapat menyebabkan Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa Transaksi di atas bukan merupakan transaksi afiliasi dan bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 24 Maret 2023

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat sehubungan dengan transaksi pembelian satu unit kapal LPG bernama Gas Benua (eks BW Thor) sebesar USD 54.800.000 (lima puluh empat juta delapan ratus ribu Dolar Amerika Serikat) yang dilakukan oleh PT Golden Prima Maritim yang merupakan anak perusahaan terkendali dari Perseroan ("Transaksi") dari BW VLGC Pte Ltd selaku penjual. Nilai Transaksi tersebut adalah sebesar 31,82% dari total ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 yang berjumlah USD 172.199.605 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan.

Berdasarkan POJK 17/2020, suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material dalam hal:

- nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka;
- total aset yang menjadi objek transaksi dibagi total aset Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen);
- laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen); atau
- pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen).

Perusahaan terbuka yang akan melakukan transaksi material wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS dalam hal :

- Transaksi Material lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perusahaan Terbuka
- Transaksi Material sebagaimana dimaksud lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari total aset Perusahaan Terbuka apabila Perusahaan Terbuka mempunyai ekuitas negatif,
- Laporan Penilai menyatakan bahwa Transaksi Material yang akan dilakukan tidak wajar

Berdasarkan uraian di atas, Transaksi Perseroan dikategorikan sebagai Transaksi Material yang tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan dari RUPS Perseroan.

BW VLGC Pte Ltd selaku penjual merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dan hubungan kepengurusan dengan PT Golden Prima Maritim selaku pembeli dari Perseroan. Dengan demikian Transaksi tersebut bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana yang dimaksud dalam POJK 42/2020.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik sendiri – sendiri maupun secara bersama – sama menyatakan bahwa Transaksi merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, namun bukan merupakan transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam POJK 42/2020.

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka pemenuhan POJK 17/2020 dan untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai transaksi yang dilakukan oleh Perseroan.

Dalam rangka pelaksanaan Transaksi, Perseroan telah menunjuk KJPP Iskandar & Rekan ("KJPP IDR") sebagai penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang bertugas melakukan penilaian serta memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi. Tanggal Penilaian adalah pada 21 Maret 2023.

URAIAN MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL

Pada tanggal 21 Maret 2023, PT Golden Prima Maritim, yang merupakan anak perusahaan terkendali dari Perseroan melakukan pembelian 1 (satu) unit kapal LPG bernama Gas Benua (eks BW Thor) dari BW VLGC Pte Ltd, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

1. OBJEK TRANSAKSI

Pembelian 1 (satu) unit kapal bernama LPG Gas Benua (eks BW Thor), yang dilakukan oleh PT Golden Prima Maritim, yang merupakan anak perusahaan terkendali dari Perseroan, dengan keterangan sebagai berikut:

Tipe Kapal	<i>Liquefied Petroleum Gas Carrier</i> (LPG/C) Tanker
Tahun Pembuatan	2008
Nomor IMO	9346134
Panjang	217,57 Meter
Lebar	36,60 Meter
Dalam	20,00 Meter
Tonnase Kotor (Gross Tonnage)	47.197
Tonase Bersih (Net Tonnage)	17.309

2. NILAI TRANSAKSI

Nilai Transaksi adalah sebesar USD 54.800.000 (lima puluh empat juta delapan ratus ribu Dolar Amerika Serikat) atau sebesar 31,82% dari ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 yang berjumlah USD 172.199.605 (seratus tujuh puluh dua juta seratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus lima Dolar Amerika Serikat) berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan. Nilai transaksi ini memenuhi kriteria transaksi material berdasarkan **POJK 17/2020** yaitu melebihi 20% ekuitas Perseroan. Sumber pendanaan atas transaksi ini adalah berasal dari pembiayaan kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan modal sendiri.

Handwritten signature and initials in blue ink.

3. PIHAK-PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

3.1 PT Golden Prima Maritim selaku Pihak Pembeli

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 42 tanggal 18 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Meissie Pholuan S.H., di Jakarta Pusat. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0020434.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 22 Maret 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 19 tanggal 5 Desember 2022 dari Notaris Tjoa Karina Juwita S.H, M.KN, notaris di Jakarta Barat, mengenai Perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor dan Perubahan Pengurus Perseroan.

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha utama Perseroan meliputi kegiatan angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, angkutan laut luar negeri untuk barang umum, angkutan laut luar negeri untuk barang khusus, angkutan laut luar negeri pelayaran rakyat, dan aktivitas penunjang angkutan perairan lainnya.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 5 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Tjoa Karina Juwita S.H, M.KN di Jakarta Barat dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Golden Prima Maritim Nomor AHU-AH.01.03-0323344 tanggal 8 Desember 2022, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Golden Prima Maritim adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,-/saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
1. PT Sillomaritime Perdana Tbk	87.999	87.999.000.000	99,999
2. PT Goldenheaven Prima Investama	1	1.000.000	0,001
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	88.000	88.000.000.000	100

Kepengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 05 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Tjoa Karina Juwita S.H, M.KN di Jakarta Barat yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan

10

Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AHU-AH.01.09-0084752 tanggal 8 Desember 2022, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Golden Prima Maritim adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Bartolomeus Christopher Ekajaya

Komisaris

Komisaris Utama : Paulus Hans Ekajaya

Komisaris : Yosua Ricky Ekajaya

3.2 BW VLGC Pte Ltd selaku Pihak Penjual

Riwayat Singkat

BW VLGC Pte Ltd adalah sebuah perusahaan yang didirikan dan terdaftar di Bermuda pada tanggal 16 Juni 2011 yang kemudian di pindah-domisili-kan ke Singapura pada tanggal 2 Desember 2019 berdasarkan Certificate Confirming Registration by Transfer of Company Nomor UEN 201940590R tertanggal 4 Desember 2019.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha utama perusahaan adalah perusahaan perkapalan, termasuk penyewaan kapal dengan kru-nya, yang juga meliputi kepemilikan kapal.

Susunan Pemegang Saham

Pemegang saham tunggal dari BW VLGC Pte Ltd per 16 Desember 2022 adalah BW LPG Pte Ltd.

Kepengurusan

Susunan kepengurusan BW VLGC Pte Ltd per 16 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Elaine Ong Yi Ling

Direktur : Prodyut Banerjee

101

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI MATERIAL SERTA PENGARUH TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Pembelian 1 (satu) unit kapal LPG bernama Gas Benua (eks BW Thor) ini dilakukan sejalan dengan strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pelayaran, khususnya di bidang hulu migas di Indonesia. Dengan penambahan jumlah armada kapal diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan pendapatan dan laba bersih, memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan konsolidasian Perseroan di masa yang akan datang, yang pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan seluruh *stakeholders* Perseroan.

Berikut ringkasan pengaruh rencana transaksi terhadap posisi keuangan dan beberapa rasio keuangan utama Perseroan, dengan menggunakan laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

(Dalam USD)	Saldo per 31 Desember 2022	Penyesuaian Proforma	Saldo Proforma per 31 Desember 2022
Aset			
Total Aset Lancar	55.278.025	(5.480.000)	49.798.025
Total Aset Tidak Lancar	324.027.442	54.800.000	378.827.442
Total Aset	379.305.467	49.320.000	428.625.467
Liabilitas			
Total Liabilitas Jangka Pendek	57.238.561	1.786.063	59.024.624
Total Liabilitas Jangka Panjang	149.867.301	47.533.937	197.401.238
Total Liabilitas	207.105.862	49.320.000	256.425.862
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	122.166.869	-	122.166.869
Kepentingan Non Pengendali	50.032.736	-	50.032.736
Jumlah Ekuitas	172.199.605	-	172.199.605
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	379.305.467	49.320.000	428.625.467
Rasio Keuangan			
Current Ratio	96,57%		84,37%
Debt to Equity Ratio	120,27%		148,91%
Debt to Asset Ratio	54,60%		59,83%

121

1. Proforma aset tidak lancar mengalami peningkatan 14,47% dari USD 324.027.442 menjadi USD 378.827.442 dikarenakan asumsi penambahan Aset Tetap sehubungan dengan pembelian kapal LPG Gas Benua (eks BW Thor).

Proforma aset lancar mengalami penurunan 11,00% dari USD 55.278.025 menjadi USD 49.798.025 dengan asumsi bahwa pembiayaan atas transaksi tersebut sebagian akan dibiayai dengan menggunakan modal sendiri.

Secara keseluruhan proforma total aset Perseroan setelah dilakukannya transaksi mengalami peningkatan 11,51 % dari USD 379.305.467 menjadi USD 428.625.467.

2. Proforma liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan 3,03% dari USD 57.238.561 menjadi USD 59.024.624 dan proforma liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan 24,08% dari USD 149.867.301 menjadi USD 197.401.238 dengan asumsi Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembiayaan atas pembelian kapal LPG Gas Benua (eks BW Thor).

Secara keseluruhan proforma total liabilitas Perseroan setelah dilakukannya transaksi mengalami peningkatan 19,23% dari USD 207.105.862 menjadi USD 256.425.867.

3. Proforma current ratio mengalami penurunan dari 96,57% menjadi 84,37%. Proforma Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio mengalami peningkatan masing-masing dari 120,27% dan 54,60% menjadi 148,91% dan 59,83%.

RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-43/PM.223/2021 tanggal 22 September 2021 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal.

Identitas Penilai

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK ISKANDAR DAN REKAN

No. Izin Usaha : 772/KM.1/2013

Graha IDR, Komplek Rukan Malaka Country Estate, Jalan Malaka

Merah II No. 5- 6-7, Jakarta 13460, Indonesia

(+62-21) 86611148-49

www.kjppiskandardanrekan.com

Perseroan telah menunjuk KJPP Iskandar dan Rekan sesuai dengan Surat Penugasan No. 028.4/IDR/DO.2/Pr-BFO/II/2023 tanggal 13 Februari 2023 untuk memberikan Penilaian Properti dan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Pembelian 1 (Satu) Unit Kapal LPG Gas Benua (eks BW Thor) milik BW VLGC Pte Ltd oleh PT Golden Prima Maritim (Perusahaan Terkendali PT Sillo Maritime Perdana Tbk).

1. RINGKASAN PENILAIAN ATAS OBJEK TRANSAKSI

Ringkasan penilaian atas objek transaksi berupa 1 (satu) Unit Kapal LPG Carrier "Gas Benua (eks BW Thor)" berdasarkan laporan penilaian No. 00142/2.0118-00/PP/06/0463/1/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

1.1 Identitas Pihak

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah PT Golden Prima Maritim ("GPM") selaku pembeli dan BW VLGC Pte Ltd ("BVPL") sebagai penjual kapal LPG Carrier Gas Benua (eks BW Thor).

1.2 Objek Penilaian

Objek penilaian adalah properti berupa 1 (satu) Unit Kapal LPG Carrier "Gas Benua (eks BW Thor)" pada saat inspeksi berada di Perairan Singapura.

1.3 Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah untuk memberikan pendapat atas Nilai Pasar objek penilaian dengan tujuan penilaian untuk Jual-Beli (*Transfer of Ownership*).

1.4 Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas

- Laporan penilaian ini bersifat *non disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.

1.5 Pendekatan dan metode penilaian

Pendekatan dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar dan pendekatan pendapatan dengan metode *discounted cash flow*.

Pendekatan pasar dengan metode Perbandingan Data Pasar dengan pertimbangan data harga penawaran/transaksi dari properti pembanding yang sejenis dan sebanding dengan objek penilaian tersedia.

Pendekatan pendapatan dengan metode *discounted cash flow* dengan pertimbangan objek penilaian merupakan properti yang menghasilkan pendapatan, baik sudah beroperasi maupun belum beroperasi ataupun digunakan sendiri (*owner occupied*) yang dikelola oleh operator yang efisien atau manajemen yang kompeten secara wajar. Estimasi nilai diperoleh dengan menghitung nilai kini dari arus kas bersih dengan tingkat diskonto yang sesuai.

1.6 Kesimpulan nilai

Dengan mempertimbangkan seluruh informasi yang relevan dan hasil analisis yang telah dilakukan serta pendekatan penilaian yang digunakan, kami berpendapat bahwa nilai pada

tanggal penilaian adalah USD 54.900.000,- (lima puluh empat juta sembilan ratus ribu Dolar Amerika Serikat).

2. RINGKASAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN TRANSAKSI

Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Pembelian 1 (Satu) Unit Kapal LPG bernama Gas Benua (eks BW Thor) milik BW VLGC Pte Ltd oleh PT Golden Prima Maritim (Perusahaan Terkendali PT Sillomaritime Perdana Tbk) yang termuat dalam Laporan Pendapat Kewajaran No. 00143/2.0118-00/BS/06/0596/1/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

2.1 Pihak-Pihak yang Terkait dalam Transaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah GPM selaku pembeli dan BVPL sebagai penjual kapal LPG Gas Benua (eks BW Thor).

2.2 Objek Penilaian

Objek penilaian adalah Rencana Transaksi pembelian 1 (satu) unit Kapal LPG milik BVPL oleh GPM.

2.3 Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penugasan ini adalah untuk memberikan penilaian independen atas pendapat kewajaran (*Fairness Opinion*) atas Rencana Transaksi dengan tujuan pelaksanaan transaksi.

2.4 Asumsi dan kondisi Pembatas

- Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan Penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- Penilai memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.

2.5 Pendekatan dan metode penilaian

Sesuai dengan ruang lingkup penilaian, pendekatan dan metode yang digunakan adalah:

- a. Melakukan analisis transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi.
- c. Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- d. Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- e. Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

2.6 Pendapat kewajaran atas transaksi

Hasil analisis atas nilai transaksi pembelian 1 (satu) unit Kapal LPG milik BVPL oleh GPM adalah nilai transaksi lebih rendah dari Nilai Pasarnya dan masih dalam kisaran wajar memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan pendapatan, laba dan profitabilitas yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah untuk menambah armada kapal Perseroan melalui GPM yang akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan secara konsolidasi yang akan meningkatkan nilai saham Perseroan.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka kami berpendapat bahwa rencana transaksi adalah **wajar**.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selanjutnya menyatakan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa Keterbukaan Informasi ini lengkap dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini, dan setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia mengenai Transaksi, dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris, tidak ada informasi material sehubungan dengan transaksi yang tidak diungkapkan atau dihilangkan yang dapat menyebabkan Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.
3. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa Transaksi ini bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
4. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa Transaksi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

1, 2

INFORMASI TAMBAHAN

Kepada para Pemegang Saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Keterbukaan Informasi ini, diharapkan dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja Perseroan melalui

PT Sillomaritime Perdana Tbk

GHJ Suite, Lantai 5
Jl. Tanah Abang III No. 18
Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat
corpsec@sillomp.com
www.sillomaritime.com

1 07
i